

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada bagian yang terakhir ini, penulis ingin mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelinci di Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Ada beberapa kesimpulan yang penulis ingin sampaikan diantaranya:

1. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada produksi kelinci di Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat belum mencapai efisiensi yang optimum.
2. Tingkat skala produksi usaha ternak kelinci Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berada pada skala *Inreasing Returns to Scale*.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam usaha mengoptimalkan produksi atau meningkatkan pendapatan peternak kelinci Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat perlu dilakukannya realokasi penggunaan kombinasi faktor-faktor produksi, terutama dalam hal pemilihan bibit Penulis sarankan agar menambah jumlah bibit indukan lokal daripada bibit impor

Olis Rahmawati, 2015

ANALISIS EFISIENSI EKONOMI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA TERNAK KELINCI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang harganya jauh lebih mahal karena daya tahan hidup seekor kelinci tergantung dari perawatan dan pemeliharaan bukan dari jenis bibit impor. Kemudian dalam hal pemberian pakan, Penulis sarankan agar peternak memberikan pakan secara proporsional baik itu pakan rumput ataupun konsentrat agar tidak banyak pakan sisa yang terbuang percuma. Kemudian dalam hal penggunaan tenaga kerja, penulis sarankan agar peternak memberikan pengarahan mengenai aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam memelihara, memberi makan dan membersihkan kandang kelinci dengan benar agar proses produksi selanjutnya akan lebih baik lagi bagi kelangsungan usaha ternak kelinci.

2. Tingkat skala produksi usaha ternak kelinci Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berada pada skala *Inreasing Returns to Scale*. Dalam keadaan demikian, dapat diartikan bahwa proporsi penambahan faktor produksi akan menghasilkan tambahan produksi yang proporsinya lebih besar. Sebagaimana kita ketahui bahwa skala usaha peternakan kelinci masih relatif kecil maka diharapkan keterlibatan dari dinas peternakan untuk membantu memfasilitasi kebutuhan para peternak mulai dari informasi, seminar, pelatihan pembuatan pakan konsentrat, dan pengadaan bibit lokal yang berkualitas sebagai upaya meningkatkan hasil produksi anakan kelinci. Mengingat bahwa usaha peningkatan produksi kelinci ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor faktor diluar ekonomi. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat

memasukkan atau membandingkan faktor diluar ekonomi. Dengan harapan dapat memberikan gambaran secara utuh terhadap keberhasilan peternak kelinci di Desa Gudang Kahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.